

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek tentang Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.

a. Nilai Akidah

Bentuk Nilai Akidah dalam membentuk Karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan senantiasa diawali dengan berdoa dan diakhiri dengan berdoa.

b. Nilai Syari'ah

Bentuk Nilai Syari'ah dalam membentuk Karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mewajibkan shalat dhuhur berjamaah, Tadarus Al-Qur'an, Shalat sunnah Dhuha dan mendengarkan khutbah.

c. Nilai Akhlak

Bentuk Nilai Akhidah dalam membentuk Karakter siswa melalui Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu menyapa dan memberi salam dengan guru ketika berpapasan dan pembiasaan memelihara

lingkungan sekolah agar tetap nyaman sebagai wujud iman kepada Allah.

Dari ketiga nilai ini saling berkaitan sangat erat dalam fungsi membentuk karakter peserta didik.

2. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.

Proses internalisasi nilai-nilai agama Islam terhadap membentuk karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek dengan beberapa tahapan yang diantaranya:

a. Tahap pemberian pengetahuan dan pemahaman

Tahap pemberian pengetahuan dan pemahaman menggunakan dua cara, yaitu langsung dan tidak langsung. Cara langsung dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, pengawasan, nasihat dan berupa teguran/sanksi. Sedangkan yang tidak langsung melalui kegiatan pembelajaran di kelas-kelas. Dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam terhadap membentuk karakter diperlukan cara yang sangat pelan-pelan.

b. Tahap pembiasaan

Tahapan ini memberikan suatu perenungan atau penghayatan yang mendalam pada diri siswa dan akan terbiasa melakukan sesuatu hal dari dari apa yang diperolehnya melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti melakukan salat duha/duhur

berjamaah, membaca Qur'an, dan lain sebagainya. Disitulah akan ada perubahan dalam diri siswa khususnya dalam bentuk karakter.

c. Tahap transinternalisasi

Tahap transinternalisasi dengan melibatkan siswa secara langsung setelah anak mempunyai pengetahuan dan mulai bisa membiasakan dalam kesehariannya, kemudian anak akan memperlihatkan kepribadiannya/karakter

d. Tahap kebutuhan

Tahap kebutuhan dimana memunculkan kepada anak rasa kebutuhan terhadap nilai agama maka hasilnya pun akan berbeda kita berikan motivasi kepada siswa agar semangat untuk menjalankan segala kegiatan baik dalam proses internalisasi nilai-nilai pada anak maupun pada membentuk karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.

e. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi disini untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

3. Implikasi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Siswadi MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek .

Hasilnya akan dapat membantu siswa untuk lebih mudah menghayati nilai-nilai agama Islam baik dari segi nilai syari'ah, akhidah, dan akhlak. Dikarenakan selain siswa memperoleh ilmu pengetahuan tentang

keagamaan melainkan mereka juga bisa langsung mengaplikasikannya dengan melalui membiasakan diri dalam melakukan kegiatan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam. Kemudian internalisasi nilai-nilai agama Islam juga dapat membantu dalam menekan kenakalan remaja dan dapat mencegah pengaruh buruk pada karakter siswa.

Selain itu juga Peneliti melihat implikasi yang dihasilkan dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap membentuk karakter dari segi nilai mata pelajaran agama Islam yang terdiri dari mata pelajaran Qur'an hadish, aqidah akhlak, fikih, dan SKI. Melihat pada aspek keprbadian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang di ambil di raport. Sehingga dampaknya selain anak mampu mengaplikasikan langsung dengan membiasakan diri pada kegiatan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, tapi juga berdampak pada prestasi akademiknya.

4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat membentuk peserta didik sebagai generasi yang berkarakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
2. Bagi guru pembina, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan tambahan untuk mendapatkan strategi yang lebih

baik sehingga dapat menanamkan karakter religius pada peserta didik dengan optimal.

3. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan berpartisipasi dengan adanya program kegiatan ekstrakurikuler khususnya yang berbasis keagamaan di madrasah supaya dapat menjadikan peserta didik sebagai generasi yang memiliki karakter religius dan islami.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk membentuk karakter religius dan islami.
5. Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan serta acuan untuk melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama terkait dengan membentuk karakter religius dan islami.